

ABSTRAK

PARTISIPASI MASYARAKAT PADA KEGIATAN POS PELAYANAN TERPADU (POSYANDYU) BALITA DAN LANSIA DI DESA PANDAMAAN KECAMATAN DANAU PANGGANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA (Oleh: Yanti; NPM: 2022111; 2026; Pembimbing: Arif Budiman, S.Sos., M.A.P; Nida Urahmah, M.Pd., M.AP)

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang bertujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Permasalahan yang terjadi pada Posyandu Balita dan Lansia di Desa Pandamaan yaitu rendahnya pemanfaatan layanan imunisasi, penolakan vaksin DPT-HB-HIB, masih terdapat balita yang kurang gizi dan stunting, rendahnya kehadiran peserta Posyandu Lansia terutama laki-laki, serta belum optimalnya pemeriksaan kesehatan lansia. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis partisipasi masyarakat pada kegiatan Posyandu Balita dan Lansia di Desa Pandamaan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dipilih dengan teknik *purposive sampling* berjumlah 14 orang. Data dianalisis dengan teknik yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta uji kredibilitas data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat pada kegiatan Posyandu Balita dan Lansia di Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara secara umum tergolong cukup baik. Pertama, pada aspek kesempatan untuk berpartisipasi indikator melibatkan masyarakat pada Posyandu Balita cukup baik dan pada Posyandu Lansia belum baik. Mendapatkan informasi sudah baik. Memanfaatkan sumberdaya belum baik. Menggunakan peralatan dan perlengkapan pada Posyandu Balita sudah baik dan pada Posyandu Lansia belum baik. Prosedur kegiatan pada Posyandu Balita sudah baik, dan pada Posyandu Lansia belum baik. Menumbuhkan, menggerakkan dan mengembangkan cukup baik. Kedua, pada aspek kemampuan untuk berpartisipasi indikator pengetahuan dan pemahaman belum baik. Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan cukup baik. Memecahkan masalah cukup baik. Ketiga, pada aspek kemauan untuk berpartisipasi pada indikator kemauan hadir secara rutin pada Posyandu Balita cukup baik dan pada Posyandu Lansia belum baik. Kesadaran pada Posyandu Balita cukup baik, dan pada Posyandu Lansia belum baik. Dorongan dan harapan cukup baik. Faktor pendukung meliputi keterbukaan informasi dan adanya *doorprize*, sedangkan faktor penghambat meliputi minimnya sosialisasi terkait imunisasi, rendahnya literasi masyarakat mengenai kesehatan, keterbatasan alokasi anggaran desa, jadwal kegiatan yang tidak sesuai dengan waktu kerja masyarakat, serta keterbatasan kapasitas tempat pelaksanaan posyandu.

Penelitian ini merekomendasikan peningkatan sosialisasi terkait imunisasi secara lebih intensif oleh Tenaga Kesehatan, peningkatan kualitas Pemberian Makanan Tambahan (PMT) oleh Kader, penyediaan sarana dan prasarana yang lebih memadai oleh Pemerintah Desa melalui perluasan tempat pelaksanaan kegiatan dan penambahan jumlah kursi, serta pengalokasian anggaran pemeriksaan kesehatan lansia agar pemeriksaan kesehatan dapat dilakukan secara rutin.